

**EFEKTIVITAS KINERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
DI KOTA YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Tri Yulianah
NIM 08101244032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul "EFEKTIVITAS KINERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL DI KOTA YOGYAKARTA" yang disusun oleh Tri Yulianah, NIM 08101244032 ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai persyaratan yudisium.

Yogyakarta, 26 Desember 2012

Pembimbing I



Dr. Cepl Safrudin Abdul Jabar, M.Pd
NIP. 19740831 199903 1 002

Pembimbing II



Drs. Setya Raharja, M.Pd
NIP. 19651110 199702 1 001

EFEKTIVITAS KINERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Tri Yulianah. Jurusan/Prodi: AP/MP. Email: Tyulianah@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta. Penelitian ini termasuk kualitatif dengan tempat penelitian di SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, koordinator urusan RSBI, guru, dan siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian sebagai berikut. (1) Kebiasaan belajar siswa efektif, mereka membuat catatan materi pelajaran, mengulangi atau menghafal bahan pelajaran, mengerjakan PR, LKS, serta ulangan harian dan umum. (2) Kepribadian siswa baik, mereka mudah menyesuaikan diri dengan teman-temannya, penampilan pakaian rapi. (3) Keaktifan siswa tinggi, kegiatan intrakurikuler mereka aktif diskusi, tanya jawab dan pemecahan masalah, kegiatan kokurikuler mereka menerima tugas di luar jam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (4) Prestasi siswa tinggi, mereka memiliki prestasi akademik dan non akademik dilihat dari hasil belajarnya, nilai UN, lomba yang bersifat akademik dan non akademik, mereka terlibat dalam ekstrakurikuler dan nilainya tinggi.

Kata kunci: siswa SMP, kinerja siswa, RSBI.

Student Performance Effectiveness of SMPN RSBI in Yogyakarta

Abstract

The research aims to describe student performance effectiveness in SMPN RSBI Yogyakarta. This research is a qualitative research that task place in SMPN 5 Yogyakarta and SMPN 8 Yogyakarta. Data sources research are school principal, RSBI person in charge, teachers and students. Data collection uses interviews, observation, and study documentation. Data is analyzed qualitatively. Research results are as follows. (1) student Habit are effective, they make notes through learning process in class, repeat or memorize materials, do homework, LKS, daily tests and national exam; (2) Personality students are good, they easily adjust with their friends, their clothes are tidy; (3) The activeness students are high, they are active in discussions, debriefing and problem solving in intracurricular activities. In curricular activities, they accepted assignments outside class hours, and they join scout as extracurricular activities; (4) Students achievement are high, they have good academic and non-academic achievements as seen from learning outcomes, national exam score, the results of academic and non academic contests, they are involved in extracurricular and get high score.

Keywords: SMP student, student performance, RSBI.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan persaingan sangat kuat dalam kemampuan/keahlian manusia. Sekolah efektif diharapkan akan menghasilkan manusia yang unggul pada era global secara berkelanjutan. Terkait dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia merasa perlu untuk menyiapkan manusia unggul lewat pembenahan sistem pendidikan nasional. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional.

Kinerja siswa secara baik dan benar akan menjadi pondasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. Berbagai kinerja siswa menurut Muhibbin Syah (2011: 120) dinyatakan bahwa setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Slameto (1988: 84-91) dinyatakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Sjarkawi (2006: 13-17) dinyatakan bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. M. Ngalim Purwanto (2000: 156-159) dinyatakan bahwa beberapa 12 aspek kepribadian yang berhubungan dengan pendidikan, dalam rangka pembentukan pribadi anak-anak didik yaitu sifat-sifat kepribadian, *intelijensi*, pernyataan diri, kesehatan, bentuk tubuh, sikap terhadap orang lain, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, penguasaan, peranan, dan diri sendiri. M.Mulyono (2001: 26) dinyatakan bahwa keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas dan segala sesuatu yang di lakukan. R. Ibrahim dan Nana Syaodih S (2003: 27) dinyatakan bahwa mengajar merupakan upaya yang di lakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pengajaran, siswa yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Moh Uzer

Usman dan Lilis Setiawati. (1993: 15-23). Keaktifan siswa mencakup kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Cepi Safrudin Abdul Jabar (2011: 44-45) dinyatakan bahwa prestasi akademik secara umum menandakan *output* pendidikan utama. Wayne K Hoy (2001: 297) dinyatakan bahwa prestasi siswa menjadi salah satu indikator kinerja penting dan tidak boleh diabaikan. Dengan demikian dapat meningkatkan *output* sekolah.

Pada era teknologi sekarang ini, siswa dituntut untuk bisa mandiri. Banyak siswa yang berprestasi sehingga mempunyai kinerja yang baik. Bagi Siswa yang berprestasi dibutuhkan wadah untuk memaksimalkan ilmu yang didapat dan kemampuannya. Salah satu wadah sekolah bagi siswa berprestasi atau berkemampuan tinggi yaitu dengan adanya Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada tiap aspeknya serta mampu mengembangkan budaya dan lingkungan sekolah yang mendukung ketercapaian standar internasional.

Berdasarkan observasi peneliti, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kota Yogyakarta yang ditunjuk termasuk dalam 100 sekolah di Indonesia untuk menyelenggarakan RSBI adalah SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Pembinaan SMP No. 543/C3/KEP/2007 tanggal 14 Maret 2007, sebagai penyelenggara Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Penyelenggaraan program RSBI dilakukan secara bertahap dimulai dengan membuka 'kelas bertaraf internasional' sebanyak satu kelas, dan pada tahun-tahun berikutnya kelas ini akan bertambah sampai pada akhirnya semua kelas di sekolah tersebut bertaraf Internasional. Dalam rumusan masalah kinerja siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta yaitu bagaimana kebiasaan–kebiasaan belajar siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta? bagaimana kepribadian siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta? bagaimana keaktifan siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta? bagaimana prestasi siswa SMPN RSBI di Kota Yogyakarta?

Menurut Moedjiarto (2001: 62) hubungan kinerja siswa dengan tuntutan RSBI meliputi (1) keaktifan siswa harus di tuntut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. (2) siswa harus bertanya untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam terhadap pelajaran di sekolah. Budaya bertanya ini senantiasa terdapat di dalam kelas, manakala jam pelajaran sedang berlangsung. Kepada siswa, guru memberikan kesempatan berdiskusi seluas-luasnya untuk meningkatkan pemahaman pelajarannya. (3) siswa harus aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler antara lain; sepak bola, bola voly, pencak silat, bola basket, seni suara, seni tari, seni lukis dan sebagainya. Bila terdapat bakat yang tidak dapat tersalurkan, maka siswa di beri kesempatan untuk mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat masing-masing. Zainal Aqib (2010: 43) hubungan kinerja siswa dengan tuntutan RSBI meliputi (1) siswa harus mengikuti kegiatan IMTAQ. (2) siswa harus memiliki kreativitas dalam bidang olahraga, kesenian, keterampilan. (3) siswa harus mengikuti Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR). (4) siswa harus mengikuti Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR). (5) siswa harus mengikuti matematika, biologi, fisika. (6) siswa harus mengikuti lomba mengarang dalam bahasa Indonesia. (7) siswa harus mengikuti lomba berpidato dalam berbahasa inggris. (8) siswa harus mencegah penyalahgunaan narkoba dan pembangunan karakter bangsa.

Keberhasilan lembaga pendidikan internasional program sekolah RSBI ini tentu saja diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Jika lembaga pendidikan Internasional program sekolah RSBI ini berhasil dengan baik, maka dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lainnya, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Efektivitas kinerja siswa di RSBI sangat diperlukan untuk mengatur segala kebutuhan siswa yang nantinya diharapkan menjadi output yang berkualitas dan mewadahi siswa-siswa yang memiliki kemahiran berbahasa inggris yang baik dan memiliki bakat tertentu. Dengan efektivitas kinerja siswa SMP RSBI yang memiliki sistem khusus diharapkan siswa akan lebih dapat mengembangkan potensi,

berbahasa inggris yang baik, kreativitas sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dan ikut daya saing secara internasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan pada penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua SMPN Kota Yogyakarta yaitu :

1. SMP Negeri 5 Yogyakarta alamat Jalan Wardhani no.1 Yogyakarta.
2. SMP Negeri 8 Yogyakarta alamat Jalan Kahar Muzakir no.2 Yogyakarta.

Waktu penelitian di laksanakan bulan Februari sampai November 2012.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru, siswa RSBI, kepala sekolah dan koordinator RSBI.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat di lakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru, Siswa RSBI, Kepala Sekolah, koordinator RSBI di SMPN Kota Yogyakarta. Setelah peneliti menemukan subjek penelitian, selanjutnya peneliti akan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang maksud tujuan dari wawancara, sehingga terjadi kesepakatan waktu untuk melaksanakan wawancara dengan informan penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti bisa mengembangkan daftar pertanyaan tersebut, dengan catatan masih berkaitan dengan konteks penelitian. Peneliti melakukan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) dalam penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan dan bentuk-bentuk dokumen yang digunakan peneliti

berupa nilai – nilai hasil belajar siswa, kelulusan, nilai UN, karya – karya akademik yang dihasilkan oleh sekolah dan siswa, dan lomba – lomba yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Milles & Huberman yaitu: *Reduksi data*, penyajian data (*Display data*) dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kinerja siswa mencakup kebiasaan belajar siswa, kepribadian siswa, keaktifan siswa dan prestasi siswa SMPN RSBI Di Kota Yogyakarta.

1. Kebiasaan Belajar Siswa SMPN RSBI Di Kota Yogyakarta

Kebiasaan belajar siswa di SMPN RSBI di lihat dari aspek membuat jadwal dan pelaksanaan sehari-hari, membaca ulang/materi yang telah di ajarkan di sekolah, membuat catatan materi, mengulangi atau menghafal bahan pelajaran, konsentrasi dalam belajar, mengerjakan PR, mengerjakan soal dalam bukti pegangan/LKS, tes/ulangan harian, ulangan umum, dan ujian, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam membuat jadwal dan pelaksanaan sehari-hari, namun masih ada siswa yang tidak membuat jadwal dan pelaksanaan sehari-hari karena pada saat belajar, langsung belajar sehingga mengakibatkan malas membuat jadwal dan pelaksanaan sehari-hari. (2) Kebiasaan belajar siswa SMPN 5 Yogyakarta dalam kegiatan intrakurikuler masih ada yang malas membaca ulang materi yang telah di ajarkan di sekolah sedang siswa SMPN 8 Yogyakarta, terbiasa membaca materi yang telah di ajarkan di sekolah. (3) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam membuat catatan materi pelajaran yang baik, rapi dan teratur sehingga mudah di baca. (4) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki

kebiasaan dalam mengulangi atau menghafal bahan pelajaran. (5) Kebiasaan belajar siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta dalam kegiatan intrakurikuler masih ada yang terkadang tidak konsentrasi dalam belajar. (6) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam mengerjakan PR di rumah. (7) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam mengerjakan secara kelompok dengan teman sebangku. (8) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam tes/ulangan harian di kerjakan sendiri. (9) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memiliki kebiasaan dalam mengerjakan ulangan umum dengan sungguh-sungguh. (10) Rata-rata nilai UN SMPN 5 Yogyakarta selalu mendapat peringkat nomor 1, sedang SMPN 8 Yogyakarta mendapat peringkat nomor 2 di tingkat Kota Yogyakarta, dan di kedua sekolah tersebut lulus 100%.

2. Kepribadian Siswa SMPN RSBI Di Kota Yogyakarta

Kepribadian siswa di SMPN RSBI di lihat dari aspek kondisi/kondisi fisik, penampilan siswa di sekolah, emosional di ruang kelas, disiplin, favoritisme (murid kesayangan guru), dan bentuk kepribadian siswa, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta selalu berangkat/hadir di kelas, namun masih ada siswa yang tidak hadir di kelas karena sakit. (2) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta berpenampilan pakaian rapi. (3) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta senang bekerjasama dengan teman pada saat mengerjakan LKS, namun mudah tersinggung karena teman suka mengejek nama orangtua, pernah segan belajar karena malas. (4) Siswa SMPN 5 Yogyakarta merasakan relaks terhadap kedisiplinanyang di terapkan di sekolah sedang di SMPN 8 Yogyakarta, masih ada siswa yang merasakan tegang, gugup pada saat ulangan harian umum. (5) Di SMPN 8 Yogyakarta masih ada siswa yang merasakan guru membedakan antara siswa satu dengan siswa lain ada yang dijadikan murid kesayangan sehingga siswa tersebut merasakan terganggu dalam belajar. (6) Siswa

SMPN 5 Yogyakarta SMPN 8 Yogyakarta mudah menyesuaikan diri dengan teman-temannya, terkadang kurang ulet.

3. Keaktifan Siswa SMPN RSBI Di Kota Yogyakarta

Keaktifan siswa di SMPN RSBI di lihat dari aspek kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

a. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Intrakurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan intrakurikuler dapat dilihat dari aktivitas melihat, mendengarkan, lisan, dan menulis, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Di SMPN 5 Yogyakarta masih ada siswa yang malas mencatat materi, sedang siswa SMPN 8 Yogyakarta aktif dalam aktivitas melihat seperti membaca, menulis dan mencatat materi. (2) Di SMPN 5 Yogyakarta, masih ada siswa yang bosan mendengarkan ceramah dari guru, sedang di SMPN 8 Yogyakarta, siswa aktif mendengarkan penjelasan dari guru, ceramah dan pengarahan. (3) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab. (4) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta aktif dalam melakukan aktivitas menulis.

b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kokurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan kokurikuler dapat dilihat dari tugas siswa di luar jam pelajaran dan tugas diselesaikan dalam waktu setengah jam tatap muka pokok bahasan, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta menerima tugas di luar jam pelajaran/PR baik secara individu maupun kelompok. (2) Siswa SMPN 5 Yogyakarta, tugas di selesaikan dengan tepat waktu. Namun, masih ada siswa yang tugas tidak di selesaikan dengan tepat waktu sedang siswa SMPN 8 Yogyakarta tugas di selesaikan dengan tepat waktu.

c. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta, mengikuti/terlibat kegiatan ekstrakurikuler (2) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

4. Prestasi Siswa SMPN RSBI Di Kota Yogyakarta

Prestasi siswa di SMPN RSBI di lihat dari aspek prestasi akademik dan prestasi non akademik, yang secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta, memiliki prestasi akademik dilihat dari prestasi hasil belajar siswa, hasil lomba yang berkaitan dengan akademik dan hasil nilai UN. Namun, masih ada siswa yang kurang berprestasi dalam penilaian mata pelajaran. (2) Siswa SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, lomba-lomba yang berkaitan dengan non akademik dan mendapatkan nilai baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kinerja SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta di Kota Yogyakarta sama-sama efektif yaitu (1) Kebiasaan belajar siswa efektif, mereka membuat catatan materi pelajaran, mengulangi atau menghafal bahan pelajaran, mengerjakan PR, LKS, serta ulangan harian dan umum. Kepribadian siswa baik, mereka mudah menyesuaikan diri dengan teman-temannya, penampilan pakaian rapi. (3) Keaktifan siswa tinggi, kegiatan intrakurikuler mereka aktif diskusi, tanya jawab dan pemecahan masalah, kegiatan kokurikuler mereka menerima tugas di luar jam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (4) Prestasi siswa tinggi, mereka memiliki prestasi akademik dan non akademik di lihat dari hasil belajarnya, nilai UN, lomba yang bersifat akademik dan non akademik, mereka terlibat dalam ekstrakurikuler dan nilainya tinggi.

Saran

Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan bimbingan OSN seharusnya SMPN 5 Yogyakarta perlu menambahkan penilaian kepada siswa dan di cantumkan pada dokumen hasil belajar siswa agar orangtua mengetahui kinerja siswa dalam perkembangan/kemajuan belajar anaknya di sekolah dan bagi siswa yang kurang aktif dalam belajar di sekolah karena merasakan bosan di kelas, seharusnya SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta memberikan arahan kepada guru menerapkan teknik mengajar yang menarik sesuai materi pelajaran agar siswa aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2011). "Pencapaian Keunggulan Sekolah di Kota Bandung (Studi Pencapaian Keunggulan pada SMPN 3, SMAK 1 BPK, Dan SMAT Krida Nusantara)". *Disertasi*. Bandung : UPI.
- Hoy, W. K. and Miskel, E. G. (2001). *Educational Administration Theory, Research, and Practice*. Boston Burr Ridge: Mc Graw Hill.
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moedjiarto. (2001). *Karakteristik Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rochman Natawidjaja. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membantu Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Zainal Aqib. (2010). *Membangun Prestise Sekolah Standar Nasional SSN&SBI Sekolah Berstandar Internasional*. Bandung: Rama Widya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

(<http://ihtiroom.staff.uns.ac.id/?p=235>) diambil tanggal 16 Maret 2012.taofik.